

ANALISIS DUPONT PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN KENDARAAN BERMOTOR DI INDONESIA

Riza Praditha*)

Dosen Tetap Yayasan STIE Tri Dharma Nusantara Makassar
rizapradithaa@gmail.com

Abstract : *The aims of this research are: (1) analyze the influence of the Net Profit Margin toward Return On Asset; (2) analyze the influence the Assets Turnover toward Return On Asset. This research uses secondary data that comes from the financial report 10 of the 61 listed finance companies in Indonesia stock exchange and the Association of finance companies Indonesia with total assets above 1 trillion rupiah. Research was done from July to September 2014. Regression Linearity Method of SPSS (statistical product dan service solution) was used to analyze the data. The results show that: (1) Net Profit Margin Ratio had positive and significant effect toward Return On Asset Ratio; (2) Total Assets Turnover ratio had positive and significant effect toward Return On Asset Ratio This means that the higher level of the profit margin and assets turnover will increase Financial performance of Multifinance Company.*

Keywords : *Multifinance, Return On Asset, Dupont Analysis.*

Abstrak: *Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk : (1) menganalisis pengaruh Margin Keuntungan Bersih terhadap Pengembalian atas Aktiva; (2) menganalisis pengaruh Perputaran total aktiva terhadap Pengembalian atas Aktiva. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan 10 dari 61 perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia dengan jumlah aset diatas 1 triliun rupiah. Penelitian dilakukan dari bulan Juli hingga September 2014. Data dianalisis menggunakan program SPSS dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Margin Keuntungan (Net Profit Margin) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio Return On Asset; (2) Perputaran Aktiva (Total Asset Turnover) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio Return On Asset. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat margin keuntungan dan perputaran aktiva akan meningkatkan pengembalian atas aktiva yang dimiliki perusahaan pembiayaan.*

Kata kunci : *Multifinance, Return On Asset. Analisis Dupont.*

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di Indonesia dewasa ini mengalami peningkatan yang cukup pesat, salah satunya adalah perkembangan bisnis di bidang pembiayaan. Perusahaan pembiayaan (*Multifinance*) diketahui

mulai tumbuh di Indonesia pada tahun 1974. Kelahirannya didasarkan pada surat keputusan bersama (SKB) tiga menteri yaitu menteri keuangan, menteri perindustrian dan menteri perdagangan (sumber: investor daily 28 juni 2013). Perkembangan kondisi

ekonomi masyarakat Indonesia memicu peningkatan kebutuhan akan kepemilikan kendaraan bermotor. Hal inilah yang membuat semakin banyaknya perusahaan pembiayaan kendaraan yang bermunculan menawarkan jasa untuk memudahkan masyarakat dalam memiliki kendaraan dengan system pembayaran secara angsuran.

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mencatat perusahaan *Multifinance* telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp 348 triliun sepanjang tahun 2013 yakni telah tumbuh 17,22% dibandingkan tahun 2012. Total aset kini mencapai Rp 401 triliun. Menurut ketua APPI Suwandi Wiratno, pembiayaan masih didominasi oleh mobil dimana pembiayaan mencapai Rp 147,5 triliun dan pembiayaan motor sebesar Rp 66,7 triliun. OJK juga mencatat jumlah kantor cabang *Multifinance* per Desember 2012 adalah sebanyak 3.264 kantor cabang yang tersebar di seluruh provinsi. Jumlah kantor cabang tersebut

hampir menyamai kantor cabang perbankan sebanyak 3.467 kantor cabang. Anggota Dewan Komisiner OJK bidang Lembaga Keuangan Non Bank Firdaus Djaelani mengatakan bahwa pertumbuhan penyaluran pembiayaan salah satunya dikarenakan oleh kehati-hatian industri pembiayaan dalam menyalurkan pembiayaan. Hal ini terlihat pada posisi rasio pembiayaan macet (*Non Performing Financing/NPF*) yang hanya mencapai 1,62% (sumber: investor daily 28 Januari 2014).

Meski dalam perkembangan, industri *Multifinance* mengalami perkembangan cukup pesat, namun bukan berarti tingkat kinerja perusahaan selalu dalam kondisi yang stabil. Banyak perusahaan yang mengalami pasang surut dalam kondisi fundamental perusahaan. Terlihat dalam tabel dibawah ini beberapa perusahaan *multifinance* yang mengalami perubahan nilai *Return On Asset* selama tahun 2011 hingga 2013.

Tabel. 1 *Return on Asset* Perusahaan *Multifinance* periode 2011-2013

No	Nama Perusahaan	2011	2012	2013
1	PT Adira Dinamika <i>Multifinance</i>	9.36%	5.52%	5.47%
2	PT BCA Finance	18.12%	15.09%	16.13%
3	PT BFI Finance	8.02%	7.46%	6.13%
4	PT BII Finance	6.48%	7.23%	6.38%
5	PT Buana Finance	3.32%	4.41%	3.66%
6	PT CIMB Auto Finance	5.66%	2.94%	3.66%
7	PT Clipan Finance	5.77%	6.85%	6.31%
8	PT Mandiri Tunas Finance	1.87%	2.66%	3.13%
9	PT Verena <i>Multifinance</i>	1.63%	1.69%	1.77%
10	PT Wahana Ottomitra Multiartha	0.14%	0.23%	1.73%

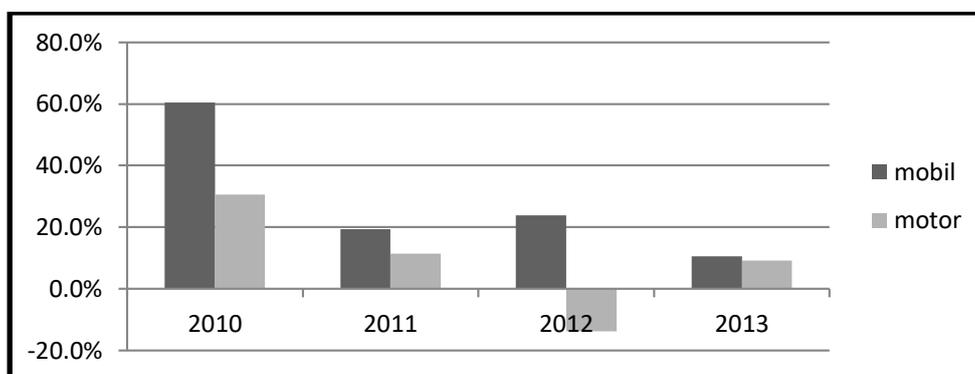
Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Pembiayaan

Naik turunnya tingkat *return* yang diperoleh perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia dimana tingkat

penjualan kendaraan bermotor pun mengalami pasang surut. Hal tersebut mempengaruhi rasio margin keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Selain itu, naik turunnya penjualan kendaraan bermotor juga mempengaruhi perputaran total aktiva perusahaan. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan lembaga survey Icra Indonesia untuk perusahaan pembiayaan, ditemukan bahwa dari tahun 2010 ke 2011 tingkat penjualan kendaraan bermotor menurun dari 60,5% menjadi 19,3% untuk kendaraan roda empat dan 30,5% menjadi 11,4% untuk kendaraan roda dua. Namun ditahun 2012 penjualan untuk kendaraan roda empat meningkat menjadi 23,8% sedangkan

untuk kendaraan roda dua semakin turun ke persentase -13,8%. Kondisi tersebut berbalik ditahu 2013 dimana penjualan kendaraan roda dua yang justru meningkat menjadi 9,2% sedangkan kendaraan roda empat turun ke angka 10,5%. Penjualan kendaraan bermotor sendiri juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal antara lain seperti kenaikan bahan bakar minyak dan inflasi. Penjualan kendaraan bermotor seperti yang ditampilkan pada grafik berikut :



Sumber : www.icraindonesia.com

Gambar 1. Grafik tingkat penjualan kendaraan bermotor di Indonesia.

Keberhasilan kinerja keuangan suatu perusahaan salah satunya dapat dilihat dari tingkat ROA yang dimiliki perusahaan. *Return on Asset* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi laba perusahaan setelah pajak maka akan semakin tinggi ROA, besanya laba perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas penjualannya yang tercermin melalui *Net Profit Margin* dan aktivitas penjualan perusahaan dengan memanfaatkan total asetnya

yang tercermin melalui *Total Asset Turnover* (Srihartanto, 2008 : 14).

Mengingat pentingnya mengetahui kinerja keuangan, akan dilakukan analisis yang lebih mendalam mengenai pengaruh rasio margin keuntungan dan perputaran aktiva terhadap kinerja keuangan perusahaan *Multifinance*. Untuk mengukurnya dapat menggunakan metode analisis dupont.

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh margin keuntungan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan metode analisis dupont.

2. Untuk menganalisis pengaruh perputaran aktiva terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan metode analisis dupont.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan (Fahmi, 2012 : 2). Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara interal maupun untuk dibandingkan dengan perusahaan lain yang berada dalam industry yang sama (Hery, 2015 : 490-491). Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz dalam Irham Fahmi (2012 : 46), untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan rasio yang merupakan perbandingan angka-angka yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan. Oleh karena itu, rasio keuangan dan kinerja keuangan perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Analisis laporan keuangan adalah hubungan antara suatu angka dalam laporan keuangan dengan angka lain yang mempunyai makna atau dapat menjelaskan arah perubahan suatu fenomena (Soemarsono, 2010 : 280).

Dalam menganalisis rasio keuangan, ada beberapa cara yang dapat digunakan, salah satunya adalah **analisis dupont** yang dirancang

untuk memperlihatkan hubungan antara *Return On Asset*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin*. Analisis Dupont adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas perusahaan dan tingkat pengembaliannya (Keown dkk., 2011 : 88). Hubungan antara NPM, TAT dengan ROA dalam analisis dupont dinyatakan sebagai berikut :

Tingkat Pengembalian Aktiva
= Margin Keuntungan x Perputaran Aktiva
ROA = NPM x TAT

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}} \times \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Persamaan dasar Dupont menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atas aktiva dapat diperoleh dari perkalian margin keuntungan dengan perputaran total aktiva (Bringham, 2013 : 152). Margin Keuntungan dihitung dengan membagi laba bersih (laba setelah pajak) dengan penjualan, sedangkan perputaran aktiva dihitung dengan membagikan penjualan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Dari uraian di atas, dapat dikembangkan beberapa hipotesis sebagai berikut :

- H1 = Margin Keuntungan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pembiayaan Kendaraan Bermotor.
- H2 = Perputaran Aktiva (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pembiayaan Kendaraan Bermotor.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pembiayaan konsumen di Indonesia yang memiliki aset diatas Rp 1 triliun. Dari sekitar 169 perusahaan pembiayaan di Indonesia, ada sekitar 61 perusahaan pembiayaan dengan jumlah aset di atas Rp 1 triliun yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan seperti anjak piutang, sewa guna usaha, kartu kredit dan pembiayaan konsumen. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka dari 61 perusahaan tersebut, dipilih 10 sampel perusahaan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. PT Adira Dinamika Multifinance
2. PT BCA Finance
3. PT BFI Finance
4. PT BII Finance
5. PT Buana Finance
6. PT Cimb Niaga Autofinance
7. PT Clipan Finance
8. PT Mandiri Tunas Finance
9. PT Verena Multifinance
10. PT Wahana Ottomitra Multiartha

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan model dasar $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

Dimana :

Y : Kinerja Keuangan = *Return on Asset Ratio* (ROE)

a : Konstanta persamaan regresi

β : Koefisien Variabel Independen

X_1 : Margin Keuntungan = *Net Profit Margin Ratio* (NPM)

X_2 : Perputaran Aktiva = *Total Asset Turnover Ratio* (TAT)

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen terdistribusi dengan normal atau tidak, sebab model regresi yang baik adalah model dengan distribusi data normal atau mendekati normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.36995212
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.101
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.691
Asymp. Sig. (2-tailed)		.727

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Pembiayaan (diolah SPSS 2014)

Berdasarkan tabel ditemukan hasil dimana nilai untuk hasil uji Kolmogrov-Smirnov Z adalah 0,691 yang besarnya lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi dengan normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dari hasil pengolahan data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditunjukkan ringkasan hasil uji regresi linear berganda pada tabel di bawah ini

Tabel 2 . Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	T-ratio	Sig	Keputusan
Konstanta	-5.461	-5.791	0.000	Signifikan
Margin Keuntungan	0.301	15.441	0.000	Signifikan
Perputaran Aktiva	16.697	5.593	0.000	Signifikan
Adjusted R ²	0.897			
F-ratio	127.213			
Prob-Sig.	0.000			
N	30			

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Pembiayaan (diolah SPSS 2014)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa Margin Keuntungan dan Perputaran Aktiva memiliki tingkat signifikansi 0.000 terhadap Pengembalian atas Aktiva perusahaan. nilai tersebut berarti, kedua variabel indeenden memiliki pengaruh terhadap nilai variabel terikat sebab tingkat signifikansi kurang dari 0.05.

PEMBAHASAN

Dari pengujian determinan menunjukkan nilai adjusted R-square sebesar 0.897. Hal ini berarti bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh sebesar 89,7% terhadap variabel dependen, sisanya sebesar 10,3% merupakan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang dalam hal ini diukur dengan *Return On Asset* bukan hanya dari segi margin keuntungan dan perputaran aktiva saja tetapi juga ada beberapa faktor lain yang memiliki pengaruh.

Lebih lanjut dalam hasil pengujian variabel secara serempak (uji F) diperoleh hasil dimana nilai F hitung sebesar 127.213 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung sebesar 15.441 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ atau 5%. Hal ini berarti NPM berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Setiap kenaikan 1 (satu) NPM akan menaikkan nilai ROA sebesar 15,441. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa margin keuntungan perusahaan sangat mempengaruhi kenaikan persentase kinerja keuangan perusahaan. Dengan semakin baiknya tingkat perolehan laba terhadap penjualan, akan membuat pengembalian atas aktiva yang dimiliki perusahaan juga meningkat.

Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung sebesar 5,593 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ atau 5%. Hal ini berarti TAT berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Setiap kenaikan 1 (satu) TAT akan menaikkan nilai ROA sebesar 5,593. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perputaran aktiva perusahaan sangat mempengaruhi kenaikan persentase kinerja keuangan perusahaan. Dengan semakin baiknya perusahaan mengelola aktiva untuk menjadi pendapatan, akan membuat pengembalian atas aktiva yang dimiliki perusahaan juga meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen yakni *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return On Asset*. Namun, jika melihat dari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen ditemukan bahwa variabel margin keuntungan (*Net Profit Margin*) adalah variabel paling dominan dalam mempengaruhi pengembalian atas aktiva (*Return On Asset*) perusahaan. Dalam model penelitian ini, sebesar 89,7% variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hal ini berarti ada 10,3% faktor lain yang tidak dimasukkan sebagai variabel dalam penelitian ini.

Saran

Penelitian mendatang disarankan untuk menambah beberapa variabel independen ukuran perusahaan, tingkat likuiditas, tingkat suku bunga, inflasi dan lain-lain, sehingga tingkat rentabilitas modal sendiri perusahaan dapat dijelaskan secara lebih komprehensif. Penelitian mendatang juga disarankan untuk menambah jumlah sampel perusahaan yang akan diteliti dan juga periode penelitian lebih dari tiga tahun yang memungkinkan memperoleh hasil yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriyanti, Meilinda. 2011. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Sales dan Siza terhadap ROA (Return On Asset)*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Aminatuzzahra. 2010. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin terhadap ROE*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ardiyos. 2013. *Kamus Standar Akuntansi*. Citra Harta Prima. Jakarta.
- Asian Financial Service Association (AFSA). Diakses melalui <http://afsaworld.org>
- Asyik, Nur Fajrih dan Soelistyo. 2000. *Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba (Penetapan Rasio Keuangan sebagai*

- Discriminatr*). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 15 No. 3: 313-331.
- Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Diakses melalui www.ifsa.or.id
- Bank Indonesia (BI). Diakses melalui <http://bi.go.id>
- Bursa Efek Indonesia (BEI). Diakses melalui <http://idx.co.id>
- Bringham, F Eugene dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Bringham, F Eugene dan Joel F Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 11. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Halim, Abdul dan Sarwoko. 2010. *Manajemen Keuangan, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hapsari, Epri Ayu. 2007. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi – Comprehensive Edition*. Grasindo. Jakarta.
- Hutabarat, Tito. *Analisis Laporan Keuangan*. Diakses melalui <http://bisnisekonomi.com>
- Infobank. 2013. Diakses melalui <http://infobanknews.com>
- Infobank versi cetak no. 425 Edisi Agustus 2014 Vol. XXXVI. *169 Rating Multifinance 2014*.
- Invenstor Daily. Diakses melalui <http://investor.com>
- ICRA Indonesia Rating Feature. 2012. *Metodologi Pemeringkatan untuk Perusahaan Pembiayaan Bukan Bank*. Diakses melalui <http://icraindonesia.com>
- ICRA Indonesia Rating Feature. 2013. *Portofolio Performance on Multifinance Sector*. Diakses melalui <http://icraindonesia.com>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan, Kerangka dasar laporan keuangan*.
- Juri. Mat. 2010. *Analisis Variabel-variabel yang mempengaruhi Return On Equity (ROE) perusahaan tambang yang go public di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda Vol. 6 No. 1.
- Kaewon, J Arthur, John D Martin dkk. 2011. *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan*. Indeks. Jakarta.

- Kusmargiani, Ida Savitri. 2006. *Analisis Efisiensi Operasional dan Efisiensi Profitabilitas pada Bank yang Merger dan Akuisisi di Indonesia*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kwandinata, Kwan Billy. 2005. *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover dan Institutional Ownership terhadap Return On Equity*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mansur, Eliya Isfaatun. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Multifinance Pasca Krisis Ekonomi tahun 2004-2008*. STIE Nusa Megar Kencana. Jogjakarta.
- Ningsih, Hartini. 2008. *Analisis Pengaruh Total Aset Turnover dan BOPO terhadap Profitabilitas*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Diakses melalui <http://ojk.go.id>
- Oktaviana. Sena Rizky. 2013. *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Rentabilitas Modal Sendiri*. Universitas Pasundan. Bandung.
- Pebrianti. 2013. *Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional terhadap laba Bersih dengan Perputaran persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Ekonomi.
- Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Tentang Perusahaan Pembiayaan.
- Priyono. 2009. *Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Dana Pihak Ketiga dan Perputaran Aktiva terhadap Profitabilitas*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Jogjakarta.
- PT Adira Dinamika Multifinance. Diakses melalui www.adira.co.id
- PT BCA Finance. Diakses melalui www.bcafinance.co.id
- PT BFI Finance. Diakses melalui www.bfi.co.id
- PT BII Finance. Diakses melalui www.biifinance.co.id
- PT Buana Finance. Diakses melalui www.buanafinance.co.id
- PT CIMB Niaga Auto Finance. Diakses melalui www.cnaf.co.id
- PT Clipan Finance. Diakses melalui www.clipan.co.id
- PT Mandiri Tunas Finance. Diakses melalui www.mtf.co.id
- PT Verena Multifinance. Diakses melalui www.verena.co.id
- PT Wahana Ottomitra Multiartha. Diakses melalui www.wom.co.id

- Rahmawati, Dina. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Praktik Perataan Laba*. Jurnal Akuntansi. Universitas Diponegoro. Semarang. Vol. 1 No 2.
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Said. Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya. *Riset Keuangan "Pengujian – pengujian Empiris"*. 2005. Gramedia. Jakarta.
- S.R., Soemarsono. 2010. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 2. Edisi 5. Salemba Empat. Jakarta.
- Srihartanto, Dionisius Setyo. 2008. *Analisis pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur kepemilikan Saham terhadap Return On Equity*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sugihen, Syafruddin Ginting. 2003. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Produktivitas Aktiva dan Kinerja Keuangan Serta Nilai Perusahaan Industri Manufaktur di Indonesia*. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Suhaedah, Rousilita. 2009. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas, Produktivitas dan Penilaian Pasar pada perusahaan yang Go Public di Indonesia pada tahun 2005-2007*. Jurnal Manajemen. Universitas Tarumanegara. Jakarta.
- Syamsuddin, Lukman. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Thaha, Salmiah. 2010. *Beberapa Faktor yang berpengaruh terhadap Struktur Modal*. Universitas Muslim Indonesia. Makassar.
- Ummah, Rohmatul. 2010. *Pengaruh Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada sector Perbankan Syariah*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Wahdaniah dkk. 2013. *Analisis Pengaruh Financial Leverage terhadap rentabilitas Modal Sendiri (Return On Equity) pada PT Kalbe Farma, Tbk*. Jurnal Akuntansi. Politeknik Ujung Pandang. Makassar. Vol. 3 No. 2.
- Wati, Ismah. 2012. *Analisis Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan Syariah*. Universitas Indonesia. Jakarta.